Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seiring dengan arus globalisasi perkembangan bisnis semakin pesat di Indonesia, tidak terkecuali perkembangan bisnis perhotelan. Pada tahun 1962 dibangunlah hotel berbintang pertama di Indonesia khususnya di Jakarta yaitu Hotel Indonesia. Setelah pembangunan hotel tersebut maka bisnis perhotelan mulai berkembang juga di daerah lain seperti di Bali dan terutama Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. (http://www.jpnn.com, diakses pada 7 April 2016).

Bisnis perhotelan merupakan bisnis yang menjanjikan karena hotel merupakan salah satu sektor pariwisata yang terdampak oleh Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebesar 3,23% pada tahun 2015. Selain itu tingkat penghunian kamar (TPK) pada hotel berbintang di 27 provinsi Indonesia juga mengalami peningkatan sebesar 1,63% dari tahun sebelumnya. (http://www.bps.go.id, diakses pada 5 April 2016).

Persaingan pada zaman modern seperti sekarang ini sangatlah ketat dan hal itu menuntut perusahaan untuk tampil menarik agar dapat diingat dan diakui keberadaannya oleh masyarakat. Salah satu caranya adalah melalui penerapan identitas visual. Menurut Wheeler (2009), *brand identity* menjadi faktor pembeda dan untuk merepresentasikan *brand* yang ingin dikomunikasikan. Hotel Ambhara

ingin merepresentasikan citra barunya yaitu sebagai hotel yang fokus terhadap industri (MICE). Selain itu menurut hasil wawancara penulis dengan Ibu Suci Lestari, Hotel Ambhara ingin meningkatkan kualitas pelayanannya yaitu sesuai standar internasional dengan melakukan sertifikasi para pegawai hotel sesuai dengan standar internasional.

Walaupun Hotel Ambhara sudah berdiri sejak tahun 1994, namun berdasarkan hasil survei tingkat ketertarikan dan juga *awareness* masyarakat masih minim terhadap identitas visual terutama logo. Persepsi masyarakat ketika melihat logo Hotel Ambhara adalah hotel tersebut merupakan hotel konvensional yang terkesan kurang modern. Padahal Hotel Ambhara menginginkan persepsi masyarakat utnuk melihat hotel tersebut sebagai hotel bisnis yang bernuansa Indonesia serta terkesan modern. Budelmann (2013), mengatakan bahwa identitas visual memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun sebuah *brand.* Untuk membangun *brand* dengan baik diperlukan konsistensi. Salah satunya adalah dengan penerapan identitas visual secara konsisten.

Perlu adanya perancangan ulang identitas visual untuk Hotel Ambhara yang dikemas secara tepat yaitu bertujuan untuk merancang sebuah identitas visual yang komunikatif untuk merepresentasikan citra baru dari Hotel Ambhara. Dengan begitu diharapkan Hotel Ambhara dapat berkembang menjadi lebih baik.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana merepresentasikan citra baru dari Hotel Ambhara sebagai *business* hotel yang bernuansa Indonesia serta dengan sentuhan modern melalui perancangan ulang identitas visual?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada:

1. Perancangan hanya dibatasi untuk perancangan logo, GSM dan berbagai aplikasinya seperti perancangan *stationary, collateral, guest amenities*.
2. Segmentasi demografis : Laki-laki dan perempuan berusia 20 sampai 55 tahun, bertempat tinggal di kota besar Indonesia dengan kelas sosial menengah ke atas serta jenjang pendidikan.
3. Segmentasi psikografis : Masyarakat perkotaan terutama pebisnis yang sering menngadakan acara dan juga menginap di hotel.
4. Segmentasi geografis : Masyarakat perkotaan besar di Indonesia seperti Medan dan Surabaya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merepresentasikan citra baru dari Hotel Ambhara sebagai *business* hotel yang bernuansa Indonesia serta dengan sentuhan modern.
2. Untuk membuat perancangan GSM sebagai pedoman dalam menerapkan identitas visual baru dari Hotel Ambhara.

1.5. Manfaat

a. Bagi Penulis

Mengasah kemampuan dan kreatifitas penulis dalam merancang ulang identitas visual Hotel Ambhara. Penulis menjadi lebih memahami tentang persoalan mengenai identitas visual beserta objek yang diteliti.

b. Bagi objek yang diteliti

Identitas visual yang baru diharapkan dapat merepresantikan citra baru dari Hotel Ambhara dan juga memberikan nilai lebih sehingga dapat meningkatkan *awareness* dan tingkat kunjungan.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua cara dalam pengumpulan data yang penulis lakukan dalam perancangan ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti memberikan kuesioner kepada responden dan juga secara lisan melalui wawancara.

1. Observasi. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Penulis mendatangi langsung Hotel Ambhara dan melakukan wawancara dengan pihak dari hotel yaitu Ibu Suci Lestari.
2. Kuesioner. Kuesioner diserbarkan kepada responden agar menghasilkan data kuantitatif yang nantinya dipakai untuk kebutuhan perancangan.

3. Studi pustaka. Mempelajari teori-teori yang diperlukan untuk menghasilkan suatu perancangan identitas visual yang baik dan efektif. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data hasil observasi dan kuesioner.

1.7. Metode Perancangan

Proses perancangan desain ini diuraikan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Dalam proses ini penulis mencari fenomena dan masalah apa saja yang terjadi pada identitas visual Hotel Ambhara. Kurangnya *awareness* masyarakat berdasarkan hasil pengumpulan data dan juga tidak sesuainya tanggapan masyarakat terhadap citra yang ingin ditampilkan oleh Hotel Ambhara.

2. Analisis

   Setelah terkumpul informasi yaitu berupa data yang sudah didapatkan, m*indmap* digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis. Melalui analisis ini diharapkan dapat menentukan konsep desain yang tepat.

3. Konseptual desain

   Berangkat dari *brainstorming* mengenai permasalahan yang akan dibahas, penulis mengkategorikan ide-ide ke dalam konsep desain, yang kemudian direalisasikan dalam sketsa, yang kemudian dikembangan menjadi identitas visual yang baru.

4. Desain

Pada tahap ini proses desain dikerjakan berdasarkan skestsa konsep desain yang telah dibuat. Wujud desain digarap sebelum masuk pada implementasi desain ke identitas visual.

5. Implementasi

Pada tahap ini aplikasi dari hasil sketsa desain ke identitas visual siap untuk dilakukan.

1.8. Skematika Perancangan

Latar Belakang
Pertumbuhan hotel yang pesat membuat industri perhotelan semakin kompetitif. Hal tersebut membuat pihak hotel dituntut untuk tampil berbeda salah satunya melalui identitas visual. Hotel Ambhara juga ingin membuat citra barunya menjadi hotel bisnis dengan sentuhan modern.

Rumusan Masalah
Bagaimana merepresentasikan citra baru dari Hotel Ambhara sebagai *business* hotel yang bernuansa Indonesia serta dengan sentuhan modern.

Batasan Masalah
Perancangan akan dibatasi pada perancangan identitas visual yaitu berupa GSM dan pengaplikasiannya seperti collateral, stationery dan *guest amenities.*

Metode Pengumpulan Data
Primer: didapatkan dengan metode kuantitatif yaitu observasi, wawancara dan kuesioner.
Sekunder: dengan menggunakan metode kualitatif yaitu studi kepustakaan

Target Sasaran
Masyarakat perkotaan besar terutama pebisnis yang sering mengadakan acara dan menginap di hotel.

Insight
Menciptakan identitas visual yang tepat sehingga mampu merepresentasikan citra baru dari Hotel Ambhara.

Konsep Perancangan
Merancang identitas visual yang mampu merepresentasikan citra Hotel Ambhara sebagai *business* hotel dengan kesan Indonesia dan sentuhan modern. Diharapkan dengan identitas visual ini dapat membantu meningkatkan *brand* dari Hotel Ambhara.